



**ANALISIS SWOT GUNA PENYUSUNAN RENCANA INDUK
E-GOVERNMENT PADA PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Komputer

OLEH:

**EMEL APRIANDES
08142256**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
TAHUN 2013**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SWOT GUNA PENYUSUNAN RENCANA INDUK E-GOVERNMENT PADA PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM

OLEH :

**EMEL APRIANDES
08142256**

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengikuti ujian komprherensif

Disetujui,

Pembimbing I

**Palembang, Februari 2013
Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma Palembang
Ketua**

(A. Yani Ranius, S.Kom, M.M)

(Syahril Rizal, ST., M.M., M.Kom)

Pembimbing II

(Firamom Syakti, M.M, M.Kom)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat memperoleh sebutan professional lain atau sebutan yang sama ditempat lain. Apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya.

Palembang, Februari 2013
Yang membuat pernyataan,

EMEL APRIANDES
08142256

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jadilah manusia berguna di manapun berada dan berusaha tidak akan menyombongkan diri dalam kegunaannya”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada :

- *Ayah dan Ibu Tercinta yang selaku mendoakan dan mengorbankan segalanya untuk keberhasilan ku.*
- *Para pendidikku*
- *Untuk sahabatku yang telah memberikan semangat dan membantu*
- *Kepada Dosen pembimbing skripsi ini.*
- *Untuk yang tersayang*
- *Almamater*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metodologi Penelitian	6
1.5.1 Waktu Penelitian	6
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	6
1.5.3 Metode analisis SWOT	7
1.5.3.1 Analisis Lingkungan Internal (ALI).....	7
1.5.3.2 Analisis Lingkungan External (ALE).....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Analisis.....	9
2.2. <i>Website</i>	9
2.3 Portal	10
2.4. <i>E-goverment</i>	10
2.5 Analisis SWOT	11
2.6 Penelitian Sebelumnya	13
BAB III TINJAUAN UMUM	
3.1 Sejarah Kabupaten Muara Enim.....	15
3.2 Visi dan Misi	17
3.3 Struktur Organisasi.....	17
3.4 Tugas dan Tanggung Jawab	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil	23
4.1.1 Faktor Penentu Keberhasilan.....	23
4.1.2 Faktor Penentu Keberhasilan.....	24
4.2. Pembahasan.....	25
4.2.1 Analisis SWOT	25
4.1.1 Analisis Lingkungan Internal (ALI)	25
4.1.2 Analisis Lingkungan Ekternal (ALE).....	26

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	335.2.
Saran	33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

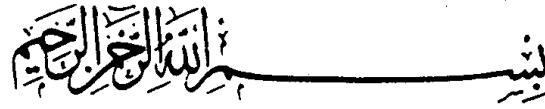
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Analisis SWOT	12
2.2 Struktur Organisasi	18

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Perumusan Asumsi Melalui Pembobotan ALI dan ALE.....	26
4.2 Analisis SWOT untuk ASAP (Analisis Strtejik Alternatif dan Pilihan..	29
4.3 Analisis Faktor Penentu Keberhasilan	31

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya jualah, skripsi penelitian ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk diteruskan menjadi skripsi sebagai proses akhir dalam menyelesaikan pendidikan dibangku kuliah.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasannya pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu dalam rangka melengkapi kesempurnaan dari penulisan skripsi ini diharapkan adanya saran dan kritik yang diberikan bersifat membangun.

Pada kesempatan yang baik ini, tak lupa penulis menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat dan pemikiran dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Ir. H. Bochari Rahman, M.Sc. selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
2. M. Izman Herdiansyah. ST., M.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer..
3. Syahril Rizal, ST., M.M., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika.
4. A. Yani Ranius, S.Kom, M.M., M.IT selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan penulisan skripsi ini.
5. Firamon Syakti, M.M, M.Kom, selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan penulisan skripsi ini.
6. Orang tua, mertua, istri, anak-anakku, saudara-saudaraku, seluruh teman dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dorongan dan masukan serta bantuan baik moril maupun materil yang tak ternilai harganya.

Palembang, Februari 2013

Penulis

ABSTRAK

Salah satu cara yaitu melalui implementasi *e-government*. Dalam implementasi *e-government* tersebut perlu adanya rencana induk teknologi informasi sebagai pedoman dalam integrasi teknologi informasi di Pemda, sehingga implementasi *e-government* diharapkan dapat membantu meningkatkan interaksi antara pemerintah, masyarakat dan bisnis sehingga mampu mendorong perkembangan politik dan ekonomi. Saat ini, penggunaan teknologi informasi di pemerintahan semakin meningkat tidak hanya untuk proses operasional sehari-hari, tetapi sudah menuju pada dukungan bagi proses pengambilan keputusan, bahkan pada beberapa sektor industri, ketergantungan terhadap teknologi informasi sudah sangat besar seperti pada sektor perbankan dan keuangan. Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian untuk proposal. Adapun judul yang dipilih yaitu **”Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim”**.

Kata Kunci : Analisis, SWOT, E-Government

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin cepatnya perubahan lingkungan strategis yang kompleks, dinamis, dan beraneka ragam yang mengakibatkan terjadinya kompetisi serta berakibat semakin luasnya keinginan dan kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi hal tersebut pemerintahan pada saat ini perlu ditunjang dengan memanfaatkan Teknologi Informasi supaya reformasi birokrasi dalam penyelenggaraan dan pemerintahan dapat dioptimalkan dengan efektif.

Berdasarkan Instruksi Presiden No 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* dan keputusan menteri negara komunikasi dan informasi nomor:12/SK/MENEG/KI/2002 tanggal 1 maret 2002 tentang pembentukan satuan tugas pengembangan *e-government* di setiap lembaga pemerintah Republik Indonesia, merupakan angin segar bagi penerapan teknologi komunikasi dan informasi di bidang pemerintahan. Saat ini telah banyak instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah otonom yang berinisiatif mengembangkan pelayanan publik melalui jaringan komunikasi dan informasi dalam bentuk *website*. Menurut Febrian (2007:164), *e-government* adalah istilah yang digunakan berbagai kegiatan pemerintahan yang dibantu melalui media teknologi informasi dan komunikasi. *E-government* sudah digunakan oleh negara-negara berkembang untuk meningkatkan layanan terhadap warga negara dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk meningkatkan kepuasan warga

negara terhadap pemerintah maka di seluruh dunia telah menggunakan elektronik *government* sebagai sarana mengevaluasi kinerja.

Kabupaten Muara Enim adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Muara Enim. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 9.323,06 km² dan populasi sebanyak lebih dari 700.000 jiwa. Kecamatan yang ada di kabupaten muara enim yaitu, kecamatan abad, benakat, gelumbang, gunung megang, kelekar, lawang kidul, lembak, lubai, muara belida, muara enim, penukal abab, panukal utara, rambang, rambang dangku, semondo darat laut, semendo darata ulu, sungai rotan, talang ubi, tanjung agung dan ujan mas.

Pemerintah Kabupaten Muara Enim menyadari pentingnya peranan informasi dengan menggunakan *electronic government (egov)* sebagai penerapan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik yang dalam implementasinya pemerintah kabupaten Muara Enim membangun *website* dengan alamat <http://www.muaraenimkab.go.id>. Beberapa fungsi dan manfaat dari adanya *website* atau situs resmi Pemerintah Kabupaten Muara Enim ini yaitu, memperkenalkan dan mempromosikan sumber daya alam maupun produk hasil bumi, memperlihatkan secara nyata kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan kepada masyarakat umum secara luas, tersedianya sarana interaksi langsung antara Pemerintah daerah dan masyarakat dan menjadi indikator dan barometer bagi pembangunan daerah kabupaten muara enim.

E-government pada *website* pemerintah kabupaten Muara Enim terdiri dari *header* yang bergambar logo kabupaten muara enim dan gedung pemerintah. Menu menu atas terdapat *link* terdapat *home*, profil terdiri dari submenu visi misi dan lambang pemerintah

terdiri dari submenu dinas, pejabat eselon dan pemerintahan terkait, informasi umum RUP APBD 2012, RUP APBD/P 2012, pengumuman lelang, dan berita lelang, webmail, kontak kami dan buku tamu, pada menu atas juga terdapat fasilitas pencarian. Menu kanan terdapat gambar wakil bupati muara enim, daftar link terkait dan polling. Menu kiri terdapat gambar bupati muara enim, jumlah pengunjung, fasilitas login dan daftar pengumuman. Menu footer terdapat pengelola *website* yaitu Kantor Komunikasi dan Informatika.

Pada penelitian ini analisis SWOT dapat mengetahui tentang faktor eksternal di Kabupaten Muara Enim yaitu peluang adanya teknologi informasi yang berkembang pesat dengan adanya *website*. Sedangkan ancaman eksternal seperti pencurian data dan data yang rusak. Untuk kekuatan faktor eksternal seperti adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik dalam *updating* data pada *website* dan kelemahan faktor internal seperti kurangnya pemahaman untuk pegawai tentang pentingnya *website* untuk Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan visi dan misi dari kabupaten Muara Enim maka disusunlah rencana strategis (renstra) menggunakan metode analisis SWOT yang terdiri dari analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE) dan menghasilkan perumusan asumsi melalui pembobotan analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE). Analisis SWOT juga menghasilkan analisis strategik alternatif dan pilihan (ASAP) untuk mendapatkan analisis faktor penentu keberhasilan (FPK). Dari analisis restra diatas maka dapat disusun rencana induk pengembangan (RIP) untuk tahun yang akan datang.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian untuk skripsi. Adapun judul yang dipilih yaitu **”Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang ada untuk dijadikan titik tolak pada pembahasan dalam penulisan penelitian ini. Adapun permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana melakukan analisis SWOT guna penyusunan rencana induk e-government pada website pemerintahan Kabupaten Muara Enim pada Kantor Komunikasi dan Informatika?”**.
“.

1.3 Batasan Masalah

Batasan dari permasalahan penelitian ini yaitu :

1. Objek penelitian di Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim pada Kantor Komunikasi dan Informatika.
2. Penerapan analisis SWOT yang terdiri dari analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE)
3. Analisis berdasarkan acuan dari visi misi dan melakukan rencana strategi (RENSTRA)
4. Hasil rencana induk pengembangan (RIP) yaitu pengembangan *website* dan pengaduan secara *online*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis pengembangan pembangunan *webiste e-government* Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim pada Kantor Komunikasi dan Informatika.
2. Menerapkan analisis SWOT
3. Membuat rencana strategi (RENSTRA)
4. Membuat rencana induk pengembangan (RIP).

1.4.2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim

Membantu pihak pegawai dalam menyusun rencana strategi (RENSTRA) dan rencana induk pengembangan (RIP) untuk *website e-goverment* pada Kantor Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim tahun yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Manfaat yang bisa didapat oleh penulis adalah dapat meningkatkan pemahaman serta dapat menambah wawasan dalam penulisan dan dapat meningkatkan pengetahuan dibidang ilmu komputer yang dapat diterapkan dan digunakan dalam kegiatan masyarakat nantinya.

c. Bagi Pembaca

Dengan adanya penulisan ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya serta untuk menambah wawasan dalam mengevaluasi perpustakaan elektronik Universitas Bina Darma Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan mulai dari Oktober 2012 sampai dengan Maret 2013 di Kantor Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian analisis SWOT penerapan *e-government* di Kantor Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim, digunakan beberapa cara, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan pada pegawai Kantor Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim dengan mengamati pengelolaan data-data yang dikelola atau pelayanan untuk masyarakat di Kantor Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim.

2. Metode Wawancara

Dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pegawai Kantor Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim.

3. Metode Kuisioner

Pada metode ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pertanyaan untuk melakukan analisis SWOT agar mengetahui tingkat penerapan layanan dan tingkat kesesuaian terhadap penerapan *website* di Kantor Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim.

4. Metode Studi Pustaka

Studi Pustaka, mempelajari, mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian seperti buku dan *internet* yang berkaitan.

1.5.3 Metode Analisis SWOT

Metode analisis SWOT pada penyusunan rencana induk *e-goverment* di Kantor Komunikasi dan Informatika Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim yaitu :

1.5.3.1 Analisis Lingkungan Internal (ALI)

1. Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan (*strenghts*) yaitu berdasarkan acuan visi dan misi dari objek yang diteliti maka dapat dibuat rencana strategi (RENSTRA) dan membuat rencana induk pengembangan (RIP)

2. Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan (*weaknesses*) yaitu dalam pembuatan rencana strategi (RENSTRA) dan membuat rencana induk pengembangan (RIP) belum jelas dan kurang cepat karena kerjasama pegawai masih kurang dan terbatasnya sarana dan prasarana

1.5.3.2 Analisis Lingkungan External (ALE)

1. Peluang (*Opportunities*)

Peluang (*opportunities*) yaitu dibuatnya rencana strategi (RENSTRA) karena tingginya animo masyarakat akan kebutuhan informasi melalui *website*, sehingga masyarakat dapat melihat kinerja dari pemerintah dan adanya dukungan dari pemerintahan pusat terhadap pembangunan *e-goverment*.

2. Ancaman (*Threats*)

Ancaman (*threats*) yaitu dalam pembuatan rencana strategi (RENSTRA) dan membuat rencana induk pengembangan (RIP) sering terhambat karena peraturan yang berubah-ubah

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Analisis

Analisis adalah tahap sistem dilakukan setelah tahap pengumpulan data. Tahap analisis sistem merupakan tahapan yang kritis dan sangat penting karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Proses analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk pemeriksaan masalah dan penyusunan alternatif pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru. (Sutabri, 2003:84).

Analisis adalah penguraian suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian, komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan. (Jogiyanto, 2005:129).

Berdasarkan dua pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa analisis merupakan proses sistem dalam pengembangan informasi merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk pemeriksaan masalah dan penyusunan alternatif pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru.

2.2 Website

Menurut Pardosi (2002:2), *website* adalah alamat atau lokasi di dalam *internet* suatu halaman *web*, umumnya membuat dokumen *HTML* dan dapat berisi sejumlah foto atau gambar grafis, musik, teks bahkan gambar yang bergerak. Dengan menggunakan

teknologi tersebut, informasi dapat diakses selama 24 jam dalam satu hari dan dikelola oleh mesin. Sedangkan menurut Sudarmo (2006:492), *website* adalah keseluruhan kumpulan halaman *web* dan informasi seperti gambar-gambar, suara, *file* video dan lain-lain yang disediakan bagi pengguna dalam sebuah *web server*.

Dari dua pendapat diatas *website* dapat disimpulkan sekumpulan halaman *web* milik seseorang atau suatu perusahaan dikumpulkan dan diletakan dalam sebuah situs *web*, yang umumnya bagian dari suatu nama domain (*domain name*) atau sub *domain* di *internet*.

2.3 Portal

Menurut Agung (2003:5), portal sendiri dapat diartikan sebagai pintu. *Web* portal merupakan *web* pertama yang akan diakses oleh pengunjung *internet* begitu mereka *online*, dari sinilah mereka mengakses situs-situs lain yang tercatat di dalam *web* portal tersebut. Sedangkan menurut Febrian (2007:450), portal adalah *website* yang menyediakan beraneka ragam informasi untuk para pengunjungnya. Salah satu contohnya adalah layanan yang disediakan oleh American *Online*, yang beralamat di <http://www.aol.com>, sedangkan salah satu portal dari Indonesia adalah DetikCom yang beralamat di <http://www.detik.com> sebagai portal berita.

Dari dua pendapat diatas portal adalah *website* yang menyediakan beraneka ragam informasi untuk para pengunjungnya.

2.4 E-Government

Menurut Febrian (2007:164), *e-government* adalah istilah yang digunakan berbagai kegiatan pemerintahan yang dibantu melalui media teknologi informasi dan komunikasi.

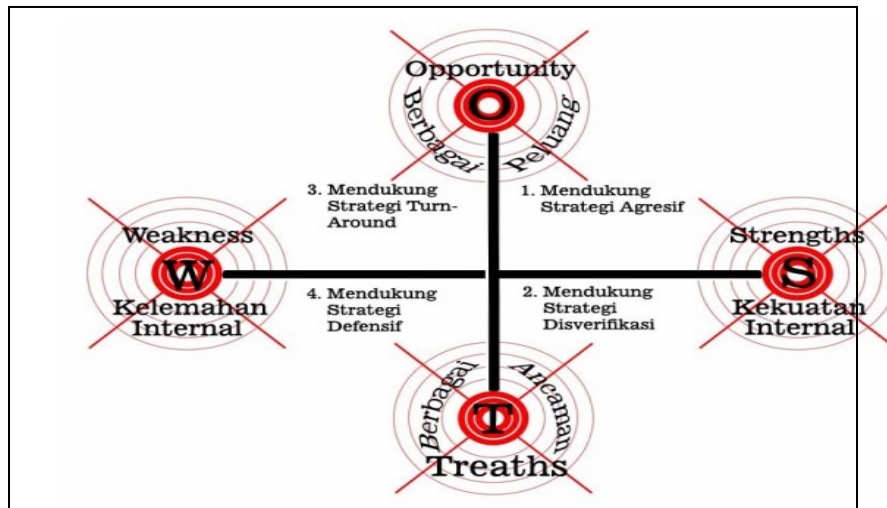
E-government sering juga disingkat *e-gov*. *E-gov* pertama kali diusulkan pada tahun 1990 dan diuji coba di beberapa negara bagian Amerika. Saat ini beberapa negara bagian tersebut telah menerapkan layanan pemerintahan kepada masyarakat dengan menggunakan *internet*. Sedangkan menurut Ramadhani (2003:15), *e-government* adalah istilah ini baru kedengaran beberapa waktu belakangan ini, seiring dengan maraknya pemanfaatan teknologi *internet* dalam bidang pemerintahan. Walaupun namanya *e-governmet*, tapi jangan dibayangkan ini adalah sistem pemerintahan yang sepenuhnya berbasis *internet*. *E-governmnt*, khususnya di Indonesia, masih diartikan secara sempit sebagai sebuah sistem di internet (entah *web*, alamat *email* kontak, atau milis) yang mengeksploitir potensi di suatu daerah dengan maksud mengundang pihak-pihak yang mungkin dapat memberikan keuntungan bagi daerah bersangkutan, entah itu sebagai investor.

Dari dua pendapat diatas maka dapat disimpulkan *e-government* adalah istilah yang digunakan berbagai kegiatan pemerintahan yang dibantu melalui media teknologi informasi dan komunikasi.

2.5 Analisis SWOT

Dari Zidni Khaira (2012:2), analisis SWOT menurut Rangkuti (1997:18) “Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi Perusahaan” Analisis SWOT mempunyai peranan penting dalam kemajuan usaha yang akhir-akhir ini semakin kompetitif persaingannya dalam mencapai tujuan. arti dari SWOT adalah *Strengths*, *Weakness*, *Opportunity*, and *Threats*. Yang artinya Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.

Berikut ilustrasi gambar analisis SWOT menurut rangkuty:



Gambar 2.1 Analisis SWOT

Definisi analisis SWOT menurut Tunggul (1994:74-75) adalah sebagai berikut:

1. Peluang (*Opportunities*)

Suatu peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan utama adalah salah satu dari peluang identifikasi dari segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan-perubahan dalam keadaan bersaing, atau peraturan, perubahan teknologi, dan hubungan pembeli dan pemasok yang diperbaiki dapat menunjukkan peluang bagi perusahaan.

2. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah rintangan-rintangan utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan dari perusahaan. Masuknya pesaing baru, perumbuhan pasar yang lambat, daya tawar pembeli dan pemasok utama yang meningkat, perubahan teknologi, dan peraturan yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi keberhasilan suatu perusahaan.

3. Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan adalah sumber daya, ketrampilan atau keunggulan lain yang relatif terhadap pesaing dan kebutuhan dari pasar suatu perusahaan layani atau hendak layani. Kekuatan merupakan suatu kompetensi yang berbeda (*distinctive competence*) yang memberi perusahaan suatu keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dalam pasar. Kekuatan berkaitan dengan sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli/pemasok, dan faktor-faktor lain.

4. Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan merupakan keterbatasan/kekurangan dalam sumber daya, ketrampilan, dan kemampuan yang secara serius menghalangi kinerja efektif suatu perusahaan.

Dari pembahasan diatas analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategi. Kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

2.6 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya oleh Juardi, tahun 2010. Judul penelitian "Penerapan Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Kabupaten Kaur". Rencana induk *e-government* ini adalah sebagai rekomendasi pada Pemerintahan daerah dalam rangka penerapan dan mendukung pengimplementasian *e-government* hal ini sejalan dengan Inpres No 3 tahun 2003 tentang pedoman penerapan *e-government* di pemerintahan pusat maupun di daerah, sesuai dengan keadaan dan persiapan yang ada pada pemerintahan daerah maka rencana induk *e-government* yang dibangun adalah

untuk mendukung pencapaian visi dan misi di Pemerintahan daerah sehingga visi dan misi dari Pemerintahan daerah dapat dilaksanakan dengan baik.

Selain itu penelitian untuk pengembangan e-government juga pernah diterapkan oleh Habibullah, tahun 2010. Judul Penelitian "Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan *E-Government*". Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan dan pengembangan e-gov sudah dilandasi oleh kebijakan yang kuat. Hal ini tercermin dengan adanya penjabaran secara eksplisit dalam visi, misi, dan strategi dalam PERDA kabupaten Jember.

BAB III

TINJAUAN UMUM

3.1 Sejarah Kabupaten Muara Enim

Berdasarkan SK Bupati Kdh Tk II LIOT Nomor 47/Deshuk/1972 Tanggal 14 Juni 1972 ditetapkan Tanggal 20 Nopember 1946 sebagai Hari Jadi Kabupaten Muara Enim Lalu berdasarkan SK Bupati Tingkat II Muara Enim Nomor 2642/B/1980 Tanggal 6 Maret 1980, terhitung Tanggal 1 April 1980 nama Kabupaten LIOT dikembalikan pada nama semula yaitu Kabupaten Tingkat II Muara Enim, hal mana telah tercantum dalam Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia—LN RI, Tahun 1956), Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956 (LN RI Tahun 1956 Nomor 56) dan Undang-Undang darurat Nomor 6 Tahun 1956 (LN RI Tahun 1956 Nomor 57) Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Termasuk Kotapraja Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan juncto UU Nomor 28 tahun 1959 (LN RI Tahun 1959 Nomor 74; Tambahan LNRI Nomor 1821) Tentang Penetapan UU Darurat di atas sebagai Undang-Undang (UU).

Berdasarkan UU Nomor Nomor 28 Tahun 1959 tersebut pula Muara Enim ditetapkan sebagai daerah yang berhak mengurus rumah tangganya sendiri dengan nama Kabupaten daerah Tingkat II Muaraenim dengan batas-batas sebagaimana dimaksud dalam Ketetapan Gubernur Propinsi Sumatera Selatan Tanggal 20 Maret 1950 Nomor Gb/100/1950. Lalu berdasarkan Pasal 121 UU Nomor 22 tahun 1999 (LN RI Tahun 1999 Nomor 60 Tentang Pemerintahan Daerah, sebutan Kabupaten Daerah Tingkat II Muara

Enim berubah menjadi Kabupaten Muara Enim. Kabupaten Muara Enim memiliki 22 kecamatan yaitu : Kecamatan Semende Darat Laut, Kecamatan Semende Darat Ulu, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kecamatan Tanjung Agung, Kecamatan Rambang, Kecamatan Lubai, Kecamatan Lawang Kidul, Kecamatan Muara Enim.

Kantor Kominfo Kabupaten Muara Enim beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani No.19 Muara Enim. Di sebelah kiri berbatasan dengan kantor Bupati Muara Enim, di bagian depan jalan raya, di sebelah kanan berbatasan dengan Kantor Pertanahan.

Keberadaan kantor Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim dimulai sejak November 2008 setelah terbitnya Peraturan Pemerintahan Enim Nomor 41 Tahun 2007 tentang susunan perangkat daerah kantor komunikasi dan dan informatika merupakan lanjutan dari sejarah panjang berdirinya kantor departemen penerangan yang kemudian berubah nomen klatur dimulai :

1. Pada masa order baru di sebut dengan Jawatan Penerangan
2. Berubah lagi menjadi Departemen Penerangan
3. Untuk Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota banyak ragam mengenai keberadaan Departemen Penerangan, Khususnya setelah keluarnya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang otonomih daerah.

Menindak lanjuti keluarnya Undang-Undang otonomi daerah, Pemerintah pusat memberikan kelonggaran terhadap daerah-daerah untuk menentukan jumlah struktur organisasi perangkat daerah terutama dalam hal keberadaan Kantor Departemen Penerangan setelah diadakan pengkajian oleh Lembaga Administgrasi Negara.

3.2 Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya sistem komunikasi dan informatika berbasis teknologi yang handal.

2. Misi

- a. Meningkatkan kehidupan masyarakat yang sehat, mandiri, agamis dan sejahtera.
- b. Meningkatkan kualitas dan kualitas sarana dan prasarana pos dan telekomunikasi.
- c. Menyelenggarakan pengelolaan sistem informasi dan komunikasi.
- d. Meningkatkan pengembangan sistem pengelolaan data pelayanan informasi bagi pimpinan daerah dan jajarannya serta bagi masyarakat yang membutuhkan.
- e. Mengkoordinasikan pengembangan dan pengoperasian sistem informasi dan telematika.
- f. Menyelenggarakan system informasi yang bernilai strategis yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Muara Enim.
- g. Meningkatkan SDM bidang komunikasi dan informasi dengan memanfaatkan multimedia atau media komunikasi.

3.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kantor Kominfo Kabupaten Muara Enim berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Satuan Polisi Pamong Praja dan Lembaga Teknisi Daerah Kabupaten Muara Enim. Susunan Organisasi Kantor Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim, terdiri dari :

1. Kepala Kantor
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Pos dan Telekomunikasi

4. Seksi Pengelolaan Data dan Aplikasi Telematika

5. Seksi Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.4 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala

Kantor Kominfo Kabupaten Muara Enim merupakan unsur dipimpin oleh Kepala Kantor yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

a. Tugas

Kantor Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Komunikasi dan Informatika.

b. Fungsi

- a) Perumusan kebijakan di bidang komunikasi dan informatika
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang komunikasi dan informatika.
- c) Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang komunikasi dan informatika.
- d) Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang komunikasi dan informatika
- e) Pengelolaan ketatusahaan meliputi perencanaan, umum dan keuangan.
- f) Pelaksanaan pengawasan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan di bidang komunikasi dan informatika.
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sub Bagian Tata Usaha

a. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan koordinasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan program Kantor Komunikasi dan Informatika serta pengelolaan keuangan dan umum yang meliputi kepegawaian, tata naskah dinas dan arsip, pengelolaan perlengkapan, rumah tangga, kehumasan serta perjalanan dinas.

b. Fungsi

- a) Penyiapan bahan koordinasi, perencanaan dan penyusunan program kerja di lingkungan kantor.
- b) Penyiapan bahan koordinasi, pengolahan data dan penyusunan program kerja di lingkungan kantor.
- c) Penyiapan bahan administrasi, akuntansi dan pelaporan keuangan di lingkungan kantor.
- d) Pengelolaan administrasi kepegawaian di lingkungan kantor.
- e) Penyiapan bahan penyusunan laporan dan evaluasi pelaksanaan program di lingkungan Kantor.

3. Seksi Pos dan Telekomunikasi

a. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan dibidang pos dan telekomunikasi.

b. Fungsi

- a) Penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja pos dan telekomunikasi.

- b) Penyiapan bahan dan penyusunan petunjuk teknis di Bidang Pos dan Telekomunikasi
- c) Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan infrastruktur di bidang Pos dan Telekomunikasi.
- d) Penyiapan bahan dan pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga lainnya untuk pengkajian dan identifikasi serta memberikan rekomendasi di bidang pos dan telekomunikasi.
- e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor Komunikasi dan informatika.

4. Seksi Pengelolaan Data dan Aplikasi Telematika

a. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan di bidang pengelolaan data dan aplikasi telematika.

b. Fungsi

- a) Penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja seksi pengolahan data dan aplikasi telematika.
- b) Penyiapan bahan dan pelaksanaan teknis di bidang pengelolaan data dan aplikasi telematika.
- c) Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembinaan serta fasilitas di bidang pengolahan data dan aplikasi telematika.
- d) Penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga lainnya dibidang pengelolaan data dan aplikasi telematika.

- e) Penyiapan bahan pelaksanaan pengawasan, evaluasi dan pelaporan di Pengelolaan data dan aplikasi telematika.
- f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor Komunikasi dan Informatika.

5. Seksi Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi

a. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan sarana komunikasi dan diseminasi informasi.

b. Fungsi

- a) Penyiapan bahan dan koordinasi penyusunan program kerja seksi sarana komunikasi dan diseminasi informasi
- b) Penyiapan bahan dan pelaksanaan teknis dibidang sarana komunikasi dan diseminasi informasi.
- c) Penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga lainnya dibidang sarana komunikasi dan diseminasi informasi.
- d) Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembinaan serta fasilitas sarana komunikasi dan diseminasi informasi.
- e) Penyiapan bahan pelaksanaan pengawasan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Saran Komunikasi dan Diseminasi Informasi.
- f) Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan oleh Kepala Kantor Komunikasi dan Informatika.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Faktor Penentu Keberhasilan

Untuk mendukung fokus dan memperkuat rencana yang memperjelas hubungan antara visi, misi, dengan tujuan, maka disusun faktor-faktor penentu keberhasilan (FPK atau critical success factor (CSF), FPK dikembangkan dari strategi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai dan diurutkan sesuai ranking, maka diperoleh faktor penentuan keberhasilan (FPK) sebagai berikut :

1. Tersedianya anggaran yang ada untuk memenuhi anomo masyarakat akan kebutuhan informasi.
2. Terbitnya prosedur standar pelayanan operasional yang jelas untuk mengatasi peraturan-peraturan yang berubah-ubah.
3. Terealisasinya nota kerjasama (MoU) dengan pihak investor untuk mengatasi luasnya jangkauan wilayah dengan penyewaan pemakaian satelit.
4. Meningkatnya kompetensi SDM pegawai melalui kesempatan mengikuti diklat pegawai.
5. Manfaat kewenangan yang ada untuk mengatasi terhadap pesatnya pertumbuhan multimedia.
6. Teratasinya keterbatasan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan tersedianya dana investasi bidang teknologi informasi

7. Manfaatkan program kerja yang jelas untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral /wilayah.
8. Meningkatkan sistem keamanan data untuk mencegah adanya ancaman serangan hacker dan virus komputer.

4.1.2 Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah dikemukakan diatas dan dengan mempertimbangkan FPK, maka disusun tujuan sebagai berikut :

1. Memenuhi animo masyarakat akan kebutuhan informasi melalui sektor komunikasi dan informatika.
2. Menerbitkan prosedur sntandar pelayanan minimal pada sektor komunikasi dan informatika.
3. Mengatasi jangkauan luasnya wilayah Kabupaten Muara Enim pada sektor komunikasi dan informatika dengan menyewa pemakaian sateleit pihak investor.
4. Meningkatkan kompetensi SDM pegawai melalui kesempatan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan.
5. Melakukan pengawasan terhadap pertumbuhan-pertumbuhan multimedia.
6. Mengoptimalkan tersedianya dana invenstasi untuk perkembangan pembangunan teknologi pada sektor komunikasi dan informasi.
7. Meningkatkan koordinasi lintas sektoral atau wilayah pada sektor komunikasi dan informasi kepada unit kerja terkait.
8. Mengendalikan ancaman serangan hacker dan virus pada peralatan komputer.

4.2 Pembahasan

4.2.1 ANALISIS SWOT

Analisis lingkungan SWOT yang dilakukan melalui analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE).

4.2.1.1 Analisis Lingkungan Internal (ALI)

Analisis lingkungan internal dilakukan melalui pencermatan lingkungan internal organisasi yang menghasilkan :

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Adanya PERDA No. 15 Tahun 2008 tentang pembentukan dan tata kerja inspektorat, satuan polisi pamong praja dan lembaga teknis daerah Kabupaten Muara Enim.
- b. Adanya program kerja yang jelas
- c. Adanya alokasi anggaran yang memadai
- d. Adanya kewenangan dan mengkoordinasikan tugas bidang komunikasi dan informatika.
- e. Telah ditandatangani MOU dengan pihak investor

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Kurangnya kualitas dan kompetensi SDM bidang komunikasi dan informatika.
- b. Kerjasama pegawai masih kurang
- c. Belum adanya prosedur standar pelayanan operasional yang jelas
- d. Terbatasnya sasaran dan prasarana
- e. Masih lemahnya system keamanan data
- f.

4.2.1.2 Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)

Analisis lingkungan eksternal dilakukan melalui pencermatan lingkungan eksternal organisasi yang menghasilkan :

1. Peluang (*Opportunities*)

- a. Kondisi keamanan daerah yang kondusif
- b. Tingginya animo masyarakat akan kebutuhan informasi
- c. Tersedianya dana investasi bidang teknologi informasi
- d. Pesatnya pertumbuhan pembangunan multi media.
- e. Terbutnya kesempatan mengikuti diklat bagi pegawai.

2. Tantangan (*Threats*)

- a. Tingginya daya saing dalam menghadapi pasar bebas
- b. Luasnya jangkuan wilayah
- c. Lemahnya koordinasi lintas sector / wilayah

Tabel 4.1 Perumusan Asumsi Melalui Pembobotan ALI dan ALE

Lingkungan Internal	Bobot	Rating	Score (BBT X RTG)	Prioritas
Kekuatan (<i>strength</i>)				
1. Perda No. 15 Tahun 2008	0.10	3	0,30	3
2. Program kerja yang jelas	0.15	4	0,60	1
3. Alokasi anggaran memadai	0.15	4	0,60	2
4. Adanya kewenangan	0.15	2	0,20	4
5. Telah ditandatangani MoU	0.05	2	0,10	5
Kelemahan (<i>Weakness</i>)				
1. Kurangnya kualitas dan kompetensi	0.15	4	0,60	1
2. Kerjasama pegawai masih kurang	0.10	3	0,30	3
Lingkungan Internal	Bobot	Rating	Score	Prioritas

			(BBT X RTG)	
3. Belum adanya prosedur standar Pelayanan operasional yang jelas	0.10	4	0,40	2
4. Terbatasnya sarana dan prasarana	0.05	3	0,15	4
5. Lemahnya system keamanan data	0.05	2	0,10	2
Score	1,00		3,35	
Peluang (<i>Opportunities</i>)				
1. Kondisi keamanan daerah yang kondusif	0,15	4	0,60	1
2. Tingginya animo masyarakat akan kebutuhan informasi	0,15	3	0,45	2
3. Tersedianya dana investasi	0,05	2	0,10	3
4. Pesatnya pertumbuhan pembangunan multimedia	0,05	2	0,10	5
5. Terbukanya kesempatan mengikuti diklat bagi pegawai	0,10	3	30	3
Tantangan (<i>Threats</i>)				
1. Tingginya daya saing dalam menghadapi pasar bebas	0,15	4	0,60	1
2. Luasnya jangkauan wilayah	0,10	3	0,30	4
3. Lemahnya koordinasi lintas sektoral/wilayah	0,10	4	0,40	2
4. Peraturan yang berubah-ubah	0,10	3	0,30	3
5. Adanya ancaman serangan hacker dan virus pada jaringan komputer.	0,05	2	0,10	5
Score	1,00		3,20	

Dari hasil perumusan asumsi melalui pembobotan ALI & ALE, maka diperoleh ASUMSI sebagai berikut :

1. Alokasi anggaran yang memadai pada bidang komunikasi dan informatika diharapkan dapat konsisten dan berkesinambungan.
2. Manfaat pesatnya pertumbuhan pembangunan multi media untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana bidang komunikasi dan informatika.
3. Adanya kewenangan untuk mengkoordinasikan dengan unit kerja terkait merupakan keunggulan komparatif dalam bidang komunikasi dan informatika.
4. Peningkatan kualitas aparat teknis dapat direalisasikan sesuai kebutuhan.
5. Animo masyarakat yang cukup tinggi akan kebutuhan informasi harus diimbangi dengan program kerja yang jelas dan aplikatif.
6. Kompetensi SDM yang relative rendah harus diprioritaskan untuk secara bertahap dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan latihan.

Tabel 4.2 Analisis SWOT untuk ASAP (Analisis Strategi Alternatif dan Pilihan

Internal	Kekuatan (<i>strength</i>) 1. Perda No. 15 Tahun 2008 2. Program kerja yang jelas 3. Aloksi anggran memadai 4. Adanya kewenangan 5. Telah ditandatangani MoU	Kelemahan (<i>Weakness</i>) 1. Kurangnya kualitas dan kompetensi 2. Kerjasama pegawai masih kurang 3. Belum adanya prosedur standar Pelayanan operasional yang jelas 4. Terbatasnya sarana dan prasarana 5. Lemahnya system keamanan data
Eksternal		
Peluang (<i>Opportunities</i>) 1. Kondisi keamanan daerah yang kondusif 2. Tingginya animo masyarakat akan kebutuhan informasi 3. Tersedianya dana investasi 4. Pesatnya pertumbuhan pembangunan multimedia 5. Terbukanya kesempatan mengikuti diklat bagi pegawai	SO 1. Dayagunakan alokasi anggran yang ada untuk memenuhi anomo masyarakat akan kebutuhan komunikasi dan informasi 2. Manfaat Kewenangan yang ada untuk mengawasi pesatnya pertumbuhan pembangunan multimedia	WO 1. Atasi keterbatasn sarana dan prasarana dengan memanfaatkan tersedianya dana invenstagi bidang teknologi nformasi. 2. Tingkatkan kompetensi SDM pegawai dengan memanfaatkan terbukanya kesempatan mengikuti diklat pegawai.
Tantangan (<i>Threats</i>) 1. Tingginya daya saing	ST	WT

<p>dalam menghadapi pasar bebas</p> <p>2. Luasnya jangkauan wilayah</p> <p>3. Lemahnya koordinasi lintas sektoral/wilayah</p> <p>4. Peraturan yang berubah-ubah</p> <p>5. Adanya ancaman serangan hacker dan virus pada jaringan komputer.</p>	<p>1. Realisasikan nota kerjasama (MoU) dengan pihak mengatasi luasnya jangkauan wilayah</p> <p>2. Manfaatkan program kerja yang jelas untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral/ wilayah</p>	<p>1. Terbitkan prosedur standar pelayanan operasional yang jelas untuk mengatasi peraturan yang berubah-ubah</p> <p>2. Tingkatkan sistem keamanan data untuk mencegah adanya ancaman serangan hacker dan virus komputer.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari asumsi dan informasi lain yang telah dikembangkan sebelumnya dilakukan analisis stratejik dan pilihan (ASAP) melalui SWOT, sehingga diperoleh strategi alternatif sebagai berikut :

1. Strategi SO :

1. Dayagunakan alokasi anggaran yang ada untuk memenuhi anomo masyarakat akan kebutuhan komunikasi dan informasi
2. Manfaat Kewenangan yang ada untuk mengawasi pesatnya pertumbuhan pembangunan multimedia

2. Strategi WO :

- a. Atasi keterbatasn sarana dan prasarana dengan memanfaatkan tersedianya dana invenstasi bidang teknologi nformasi.
- b. Tingkatkan kompetensi SDM pegawai dengan memanfaatkan terbukanya kesempatan mengikuti diklat pegawai.

3. Strategi ST :

- a. Realisasikan nota kerjasama (MoU) dengan pihak mengatasi luasnya jangkauan wilayah
 - b. Manfaatkan program kerja yang jelas untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral/ wilayah
3. Strategi WT :
- a. Terbitkan prosedur standar pelayanan operasional yang jelas untuk mengatasi peraturan yang berubah-ubah
 - b. Tingkatkan sistem keamanan data untuk mencegah adanya ancaman serangan *hacker* dan virus komputer.

Tabel 4.3 Analisis Faktor Penentu Keberhasilan

Strategi	Keterkaitan Dengan									FPK
	Visi	Misi					Nilai			
		1	2	3	4	5	1	2	3	
Strategi SO :										
1. Dayagunakan alokasi anggaran yang ada untuk memenuhi anomo masyarakat akan kebutuhan komunikasi dan informasi	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
2. Manfaat Kewenangan yang ada untuk mengawasi pesatnya pertumbuhan pembangunan multimedia	4	4	2	4	3	4	4	3	4	31
Strategi WO :										
1. Atasi keterbatasn sarana dan prasarana dengan memanfaatkan tersedianya dana invenstasi bidang teknologi nformasi.	4	3	3	4	3	2	3	3	4	29
2. Tingkatkan kompetensi SDM pegawai dengan	4	3	3	4	4	2	4	3	4	31

memanfaatkan terbukanya kesempatan mengikuti diklat pegawai.											
Strategi ST :											
1. Realisasikan nota kerjasama (MoU) dengan pihak mengatasi luasnya jangkauan wilayah	3	3	4	4	4	3	4	4	3	32	
2. Manfaatkan program kerja yang jelas untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral/ wilayah	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	
Strategi WT :											
1. Terbitkan prosedur standar pelayanan operasional yang jelas untuk mengatasi peraturan yang berubah-ubah	4	4	4	4	4	2	4	4	3	33	
2. Tingkatkan sistem keamanan data untuk mencegah adanya ancaman serangan <i>hacker</i> dan virus komputer.	4	4	4	3	3	2	4	3	3	29	

Keterangan : Nilai 1- 4 sesuai dengan tingkat keterkaitan paling lemah sampai paling

kuat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan sudah diuraikan dalam analisis SWOT guna penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan analisis penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim.
2. Rencana induk *e-government* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim menggunakan metode analisis SWOT.
3. Membantu pihak pegawai dalam menyusun rencana strategi (RENSTRA) dan rencana induk pengembangan (RIP) untuk *website e-goverment*.

5.2 Saran

Saran analisis SWOT guna penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim yaitu:

1. Diharapkan analisis SWOT guna penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim.
2. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tidak menutup kemungkinan analisis SWOT guna penyusunan rencana induk *e-government* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim nantinya menggunakan metode *usability testing*.

DAFTAR PUSTAKA

Habibullah2010. Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan *E-Government*.

Juardi, tahun 2010. *Penerapan Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Kabupaten Kaur*.

Zidni, 2010. Pengembangan Weebbsite BKDD Karangannyar untukk Meeingkatkann Kualitas PPenyediaann Informassi Kepegawwaian”. *SSekolah Tinggi Multi MMedia “MMTC” YYogyakarta 22011*